

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Pendidikan bukanlah suatu hal yang statis atau tetap, melainkan suatu hal yang dinamis sehingga menuntut adanya suatu perubahan atau perbaikan secara terus-menerus. Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia sepanjang hidupnya. Kegiatan inti dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah adalah proses belajar mengajar. Melalui proses belajar mengajar akan dicapai tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri siswa.

Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dirinya. Hal itu terkait dengan tujuan pendidikan yang menitik beratkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian. Pembentukan dan pengembangan kepribadian tersebut dapat di capai melalui latihan dan pengajaran-pengajaran yang terencana dan terarah. Sardiman (1996:57) menyatakan “ pendidikan dan pengajaran merupakan suatu proses yang sadar tujuan. Artinya kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan, terikat dengan metode pembelajaran yang terarah pada tujuan, untuk mendapatkan hasil yang ingin di capai.”

Seni adalah segala sesuatu yang menggambarkan keindahan, seni merupakan hasil karya cipta rasa yang bernilai tinggi dan sudah menempati ruang dalam diri setiap manusia. Kehadiran seni memberikan warna tersendiri dalam

kehidupan manusia, dengan seni hidup lebih indah tanpa seni hidup bukanlah sesuatu yang dapat dinikmati dan dijalani. Pembelajaran seni musik pada pendidikan formal saat ini di Indonesia, memiliki rentangan yang luas meliputi semua jenjang pendidikan dari sejak TK,SD,SMP, dan SMA/SMK bahkan perguruan tinggi sehingga dapat di lihat bahwa pelajaran seni musik terdapat pada setiap tingkatan pendidikan khususnya tingkat pendidikan seni di SMP.

Mata pelajaran seni budaya salah satu pelajaran yang mempunyai pembelajaran seni yang beragam yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Salah satu pembelajaran seni budaya yang akan di bahas penulis yaitu seni musik. Pelajaran seni musik di tingkat SMP ini sangat diminati oleh peserta didik apabila pendidik dapat melakukan metode pembelajaran yang tepat yang membuat peserta didik lebih tanggap dalam pencapaian belajar. Pelajaran seni musik di SMP khususnya pembelajaran musik, dikatakan relevan jika pendidik mampu mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Untuk merancang pembelajaran yang efektif, tenaga pengajar dapat mewujudkan dengan menciptakan pembelajaran yang dapat mengoptimalkan seluruh aktivitas siswa. Upaya yang dapat dilakukan tenaga pengajar dengan mengembangkan pembelajaran dapat mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan mandiri. Sa'dun Akbar dkk (2017:80) menyatakan “pembelajaran yang efektif dapat dilakukan secara interaktif, inspiratif, motivatif, menyenangkan, dan mengasyikkan sehingga dapat mendorong siswa untuk aktif, berinspirasi, kreatif, kreatif dan mandiri.”

Berbagai peralatan dapat digunakan oleh tenaga pengajar untuk menyampaikan pesan ajaran kepada peserta didik, melalui penglihatan dan

pendengaran peserta didik untuk menghindari tidak tercapainya tujuan pendidikan, namun kenyataannya masih banyak guru yang salah atau kurang tepat dalam menggunakan metode pembelajaran terhadap peserta didik. SMP Negeri 21 salah satu sekolah yang berada di Medan tepatnya di Jl. Pintu Air IV, Simalingkar B, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera utara. SMP Negeri 21 Medan salah satu lembaga pendidikan yang mengikuti mata pelajaran seni musik.

Pembelajaran seni musik yaitu teori dasar musik di SMP Negeri 21 medan ini masih menggunakan metode pembelajaran langsung sehingga minat peserta didik kurang dalam pembelajaran seni. Pada pengamatan yang di lakukan oleh peneliti pada pembelajaran seni khususnya di kelas VIII-1 tenaga pengajar menyampaikan bahan ajar dengan monoton dan berulang-ulang tanpa adanya praktek yang mendukung dengan metode yang di sampaikan oleh tenaga pengajar tersebut, sehingga membuat siswa/i jenuh, bosan serta tidak memiliki gairah dalam proses pembelajaran sehingga pengetahuan musikalitas pada pembelajaran teori musik tidak berkembang dan membuat siswa/i tidak fokus. Seiring berkembangnya zaman pembelajaran akan semakin sukar di mengerti peserta didik apabila tenaga pengajar masih menggunakan metode yang kurang tepat. Pengembangan metode dalam pembelajaran merupakan hal yang penting untuk pencapaian keberhasilan dari suatu pembelajaran.

Metode pembelajaran musik yang tepat merupakan hal penting dalam pembelajaran seni, agar tercipta kenyamanan dan kebersamaan tenaga pengajar dengan peserta didik. Apabila penggunaan metode yang tepat maka pembelajaran

akan mudah tercapai. Metode merupakan rencana atau gambaran dari suatu kegiatan yang di susun secara sistematis dan terperinci pada akhirnya akan di ikuti dengan realisasi kegiatan itu sendiri. Metode pada proposal penelitian merupakan cara-cara yang di gunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang di kehendaki. Metode pun memiliki berbagai macam metode dan jenisnya, setiap jenis metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing guru juga biasanya tidak hanya menggunakan satu macam metode saja, seorang guru juga dapat mengkombinasikan penggunaan beberapa metode yang sampai saat ini masih banyak di gunakan dalam proses belajar mengajar.

Di dalam buku Pono Bonoe “Metode Kelas Musik” yang menjelaskan metode tonika solfa adalah metode yang tidak menggunakan angka sebagai tanda (lambang)nada, melainkan huruf-huruf, d-r-m-f-s-l-t sebagai singkatan doh, ray, me, fah, soh, la, dan te”. Metode ini akan dibantu dengan *hand signing*. Metode ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran musik khususnya pembelajaran teori dasar musik di SMP Negeri 21 Medan . Metode Kodaly juga menggunakan tahap-tahap praktis dalam pembelajarannya yaitu tonika solfa dimana susunan nada berupa nada do, re, mi, fa, sol, la, ti, do. Sebenarnya tonika solfa adalah sistem nada yang sudah dibuat oleh Dalcroze yang kemudian dikembangkan oleh Kodaly yang ditambahkan dengan teknik *hand signing*.

Tujuan dari Metode tonika solfa untuk meningkatkan musikalitas siswa melalui pembelajaran teori dasar musik agar siswa/i mampu memahami pembelajaran metode tonika solfa dari tenaga pengajar dengan mudah serta tidak

membuat peserta didik bosan dan jenuh terhadap pembelajaran. Musikalitas siswa dapat dilihat dari seberapa jauh siswa mampu memahami dan menerapkan musik dalam kehidupan sehari-harinya melalui kemampuan membaca setiap not yang ada dalam musik. Maka dari itu metode tonika solfa hadir menjadi salah satu alternatif untuk memecahkan permasalahan di atas. Diharapkan melalui Metode tonika solfa ini peserta didik di SMP Negeri 21 Medan dapat meningkatkan kemampuan membaca partitur yang menjadi dasar atau acuan dalam menilai apakah siswa mempunyai kemampuan bermusik atau tidak.

Melalui beberapa latar belakang tersebut timbul dorongan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode Tonika Solfa Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi umumnya akan mengarah kepada permasalahan yang akan di hadapi pada penelitian yang akan di teliti. Tujuan dari indentifikasi masalah adalah penelitian yang dilakukan menjadi terarah, serta cakupan masalah tidak terlalu luas, dan perlu adanya analisis yang akan mendalami tujuan dari indentifikasi masalah yang akan di teliti.

Menurut Irwandy (2013:27) menjelaskan bahwa: “identifikasi masalah pada umumnya mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan judul yang diteliti oleh penulis”. Berdasarkan latar

belakang masalah yang telah di paparkan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Keberadaan SMP Negeri 21 Medan?
2. Bagaimana Implementasi Metode Tonika Solfa Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan?
3. Bagaimana Proses Pembelajaran Teori Dasar Musik Menggunakan Metode Tonika Solfa Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan?
4. Apa Saja Kendala Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Menggunakan Metode Tonika Solfa Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan?
5. Bagaimana Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan?
6. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Setelah Menggunakan Metode Tonika Solfa Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Di SMP Negeri 21 Medan?

C .Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah mencakup dengan permasalahan dalam topik yang diangkat penulis, sehingga untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan, waktu, dana, kemampuan dalam penulis ketika kemampuan peneliti dalam mengadakan masalah dan mempermudah penulis untuk memecahkan masalah yang di hadapi peneliti ketika memacu pada masalah yang akan di angkat pembatasan masalah ini sesuai dengan pendapat Irwandi (2013:29) yang menyatakan bahwa :

“ pembatasan masalah dilakukan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terfokus”.

Untuk membatasi permasalahan agar topik menjadi terfokus dan menjaga agar pembahasan tidak melebar maka penulis menetapkan pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode Tonika Solfa Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan?
2. Bagaimana Proses Pembelajaran Teori Dasar Musik Menggunakan Metode Tonika Solfa Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan?
3. Apa Saja Kendala Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Menggunakan Metode Tonika Solfa Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan?
4. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Setelah Menggunakan Metode Tonika Solfa Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Di SMP Negeri 21 Medan?

D . Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan fokus dari sebuah penelitian, dimana penelitian dilakukan untuk menentukan jawaban pertanyaan untuk itu perumusan masalah di butuhkan sehingga dapat mendukung menemukan jawaban dari apa yang akan di teliti. Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut pendapat Sugiono (2015: 88) mengatakan “ Rumusan masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan di cari jawabannya melalui pengumpulan data”. Dari uraian

tersebut, latar belakang, identifikasi serta pembatasan masalah maka didapat perumusan masalah **Bagaimanakah Implementasi Metode Tonika Solfa Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan.**

E. Tujuan Penelitian

Setiap aktivitas atau kegiatan yang dilakukan selalu mengarah pada tujuan, yang merupakan keberhasilan penelitian, dan tujuan penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016:290) mengatakan bahwa:

“Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan kualitatif adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada atau belum di ketahui”.

Yang menjadi tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Metode Tonika Solfa Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Proses Pembelajaran Teori Dasar Musik Menggunakan Metode Tonika Solfa Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan
3. Untuk Mengetahui Apa Saja Kendala Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Menggunakan Metode Tonika Solfa Pada Siswa Kelas VIII Di SMPNegeri 21 Medan

4. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Setelah Menggunakan Metode Tonika Solfa Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Di SMP Negeri 21 Medan

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki manfaat, sehingga penelitian tersebut tidak hanya teori semata tetapi dapat di lihat oleh pihak-pihak yang membutuhkan baik kalangan umum maupun khusus ini bersifat umum. Menurut Sugiyono (2018:388) yang mengatakan bahwa “manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat”. Berdasarkan pendapat tersebut maka, manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang dapat di sajikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya.

Beberapa manfaat penelitian yang diharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian.
2. Memberikan informasi kepada guru untuk semakin meningkatkan kemampuan dalam merancang pembelajaran di dalam kelas guna meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk menambah ilmu pengetahuan seni musik siswa dalam teori dasar musik melalui metode tonika solfa.

4. sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki keterlibatan dalam topik penelitian ini.
5. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir peneliti.
6. Sebagai sumber kajian bagi kepastakaan seni musik Universitas Negeri Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY